



**YAYASAN PERIMA  
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT  
KABUPATEN LANGKAT**

**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarhatalim212@gmail.com](mailto:idarhatalim212@gmail.com)

## **Pengaruh Pengalaman Diklat Teknis Fungsional Pada Profesionalitas Guru Di SMAN 1 Berandan Barat**

**Riandi Antika<sup>1</sup>, Muhammad Rizki Syahputra<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email: [riandiantika1508@gmail.com](mailto:riandiantika1508@gmail.com)

### **Abstract :**

In general, the results of the training have quite an impact on teachers and the learning process carried out, which of course has a positive effect on students. Madrasah teachers who have attended training have on average applied the learning outcomes obtained when participating in training and have experienced and implemented the changes resulting from following training well. Teachers who take functional training as educators certainly get a lot of information and insight so that it can be applied in learning process activities. Functional teacher training really supports the realization of professional teachers because they gain insight that is always updated through the training they receive. Training is carried out to provide changes in knowledge and skills to teachers. Training is a series of educational activities that prioritize changing knowledge, skills and improving an employee's attitude in carrying out their duties. Functional teacher training really supports the realization of professional teachers because they gain insight that is always updated through the training they receive. Training is carried out to provide changes in knowledge and skills to teachers. Training is a series of educational activities that prioritize changing knowledge, skills and improving an employee's attitude in carrying out their duties. Training is carried out to support your duties as an educator so that you become more skilled in managing education. Teachers are role models for students studying at school. For example, the value of discipline (the presence of the teacher earlier than the students), cleanliness, neatness, affection, politeness, attention, honesty, and hard work and self-confidence. Teachers are able to create good school conditions, creating conditions that support the implementation of character education, for example cleanliness of body and clothing, clean toilets, trash cans, green yards with trees, posters of wise words at school and in the classroom. The aim of implementing training is to improve knowledge, expertise, skills and attitudes to be able to carry out job duties professionally based on the teacher's personality and ethics in accordance with the needs of the agency.

**Keywords :** *Training experience, Functionality, Professionalism.*

### **Abstrak :**

Hasil diklat secara umum cukup berdampak pada guru dan proses pembelajaran yang dilakukan yang tentunya berpengaruh positif pada siswa. Guru madrasah yang pernah mengikuti diklat rata-rata sudah menerapkan hasil pembelajaran yang didapat ketika mengikuti diklat dan telah mengalami dan menerapkan perubahan akibat yang ditimbulkan setelah mengikuti diklat secara baik. Banyak informasi dan wawasan yang tentu didapat oleh guru yang mengikuti diklat fungsional sebagai pendidik sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran. Diklat fungsional guru sangat mendukung terwujudnya guru yang profesional karena mendapatkan wawasan yang selalu terbaru melalui diklat yang diterimanya. Diklat dilakukan untuk memberikan perubahan pengetahuan dan keterampilan pada guru. Diklat adalah serangkaian kegiatan pendidikan yang mengutamakan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan peningkatan sikap seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Diklat fungsional guru sangat mendukung terwujudnya guru yang profesional karena mendapatkan wawasan yang selalu terbaru melalui diklat yang diterimanya. Diklat dilakukan untuk memberikan perubahan pengetahuan dan keterampilan pada guru. Diklat adalah serangkaian kegiatan pendidikan yang mengutamakan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan peningkatan sikap seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Diklat dilakukan untuk menunjang



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

tugas sebagai pendidik sehingga menjadi lebih terampil dalam mengelola pendidikan. Guru menjadi panutan bagi peserta didik yang belajar di sekolah. Misalnya nilai disiplin (kehadiran guru yang lebih awal dibanding peserta didik), kebersihan, kerapian, kasih sayang, kesopanan, perhatian, jujur, dan kerja keras dan percaya diri. *Guru mampu menciptakan kondisi sekolah yang baik* penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter, misalnya kebersihan badan dan pakaian, toilet yang bersih, tempat sampah, halaman yang hijau dengan pepohonan, poster kata-kata bijak di sekolah dan di dalam kelas. Tujuan pelaksanaan diklat yaitu untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika guru sesuai dengan kebutuhan instansi.

**Kata Kunci:** *Pengalaman diklat, Fungsional, Profesionalitas*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki andil yang besar dalam menentukan kemajuan suatu bangsa sehingga harus dikelola dengan baik dan profesional. Pendidikan sangat dibutuhkan bagi generasi suatu bangsa agar mampu berkembang secara maksimal dan memiliki berbagai keterampilan sehingga mampu berdasing secara global. Pendidikan yang baik akan mampu merubah kondisi seseorang untuk lebih maju karena telah dibina dan dibekali dengan pengetahuan untuk berfikir maju. Untuk mewujudkannya maka penting adanya pengelolaan pendidikan baik secara kelembagaan maupun secara sumber daya pendidikannya (Rusman, 2012).

Pengelolaan kelembagaan yang baik dapat dilakukan dengan membuat regulasi yang mendukung kemajuan pendidikan dan melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang kemajuan pendidikan. Dari sisi tenaga pendidik harus dikelola oleh orang yang professional dalam bidang pendidikan. Guru harus mendapatkan pembinaan profesionalisme sebagai pendidik agar kualitas pendidikan meningkat. “Guru adalah sosok pendidik yang menduduki kedudukan paling utama dalam pendidikan. Guru merupakan aspek utama yang dapat menentukan kualitas mutu pendidikan” (Shendi, 2020). Hadirnya guru-guru yang professional tentu akan sangat berpengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan yang ada karena dikelola oleh orang yang telah memenuhi kualifikasi yang ditentukan sebagai seorang pendidik. Profesionalisme guru akan sangat besar dampaknya pada kemajuan pendidikan yang ada.

Profesionalisme seorang guru mengharuskan agar guru memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam mengelola pendidikan sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan yang dikelolanya. Profesionalisme menuntut tanggungjawab dalam profesinya dan tidak dapat dikerjakan oleh orang yang tidak mendapatkan latihan sebagai guru professional. Karena adanya latihan atau pelatihan khusus tersebut guru dapat disebut sebagai orang yang memiliki profesi yang ahli dibidangnya sebagai pendidik. Untuk itulah pentingnya pelatihan dan diklat untuk meningkatkan kemampuan profesi seorang pendidik (Nana, 2015).

Salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan guru adalah dengan diklat sesuai dengan bidang atau fungsi jabatan yang dimiliki guru. “Dalam hal ini diharapkan guru dapat memperoleh penyegaran-penyegaran dalam meningkatkan kreativitas, efisiensi dan efektifitas kerja. Untuk meningkatkan kinerja guru atau keprofesionalan seorang guru perlu diberikan keleluasan untuk meningkatkan segala kemampuannya” (Shendi, 2020). Upaya dalam meningkatkan kemampuan



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

guru tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan diklat fungsional guru sehingga guru memiliki wawasan yang lebih luas melalui diklat tersebut sehingga mampu melakukan kreativitas dan inovasi dalam mengelola pendidikan yang baik dan bermutu.

Pengelolaan pendidikan tentunya tetap akan mengalami kendala sehingga diperlukan upaya dalam mengatasinya. Hal ini dapat dilakukan melalui diklat untuk guru sehingga akan menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi guru dalam mengelola pendidikan. Diklat akan berdampak positif terhadap kemampuan guru dalam mengelola pendidikan. Tujuan inilah yang ingin dicapai dari kegiatan diklat yang diberikan kepada guru. “Sebagai modal meningkatkan kompetensi, kinerja, dan kualitas kerja. Diklat bagi pegawai (sumber daya manusia) merupakan kegiatan strategis dalam menata kompetensi menuju profesional kerja” (Abuzar, 2020).

Diklat merupakan solusi dari pemecahan masalah pendidikan pada instansi pendidikan, bahwa pelatihan disini dimaksudkan untuk membenahi kemampuan yang dimiliki guru. Untuk menumbuhkan profesionalisme guru dalam mengajar dan mendidik, seorang guru harus mengetahui pentingnya informasi baru atau menganalisis ketrampilanketrampilan, kemauan untuk belajar dan memperbaiki serta mengembangkan harus dipertahankan.

Selain itu, guru merupakan tokoh yang menduduki kedudukan strategis utama dalam membangun karakter siswa atau pendidikan karakter dengan peningkatan karakter di dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Melalui diklat atau pendidikan dan pelatihan tersebut guru dapat memajukan motivasi dan kemampuan dari para tenaga pendidik untuk melakukan profesinya dengan baik. Untuk dapat menjadikan profesinya yang lebih baik dibutuhkan diklat yang dilaksanakan harus sesuai dengan apa yang sedang dikerjakan dan sesuai dengan profesi yang diampu atau sering disebut diklat fungsional. Jika kegiatan diklat dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan diklatnya maka ia akan mendapatkan akreditasi atau citra yang baik pula dalam pendidikan. Citra yang baik tersebut dapat dilihat dari profesionalnya guru.

Diklat yang dilakukan kepada guru sesuai dengan fungsinya sebagai seorang pendidik. “Diklat fungsional adalah usaha dalam meningkatkan kompetensi guru dan juga pemantapan dalam sikap, pengetahuan, nilai, wawasan juga ketrampilan yang sesuai dengan pekerjaan guru dan bagi guru dapat bermanfaat dalam melaksanakan tugasnya, dari lembaga yang mempunyai ijin pelaksanaan dari instansi yang berwenang” (Shendi, 2020). Guru mengikuti kegiatan diklat fungsional atas dasar tugas yang diberikan oleh kepala sekolah maupun atas kemauan sendiri setelah mendapatkan ijin dari atasan langsung. Kemampuan seorang guru sebagai pendidik perlu dikembangkan dan ditingkatkan secara proporsional dan berkelanjutan menurut jabatan fungsional guru. Fungsi dan tugas pokok yang melekat pada jabatan fungsional guru harus dikerjakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

## METODOLOGI PENELITIAN

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kependidikan dengan menggunakan pendekatan studi lapangan (*field research*) dengan melakukan observasi di lokasi penelitian. Kemudian dengan wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dibuat kesimpulan. Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan data kualitatif pada proses pengumpulan datanya dan diuraikan dengan mendeskripsikan data yang diperoleh hingga pada kesimpulan (Moleong, 2015).

Seluruh guru yang mengajar dan telah mengikuti diklat fungsional yang semuanya berjumlah 15 orang guru sebagai subjek penelitian. Cara mengumpulkan data penelitian yakni peneliti melakukan observasi dilokasi penelitian. Kemudian dengan wawancara dan melakukan penelitian dokumen yang ada dan melakukan dokumentasi setiap kegiatan penelitian.

## TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pengalaman Diklat dari Guru SMAN I Berandan Barat

Secara umum, diklat cukup berdampak pada guru dan proses pembelajaran yang dilakukan yang tentunya berpengaruh positif pada siswa. Guru SMAN I Berandan Barat yang telah mengikuti diklat rata-rata sudah menerapkan hasil pembelajaran yang didapat ketika mengikuti diklat dan telah mengalami dan menerapkan perubahan akibat yang ditimbulkan setelah mengikuti diklat secara baik. Banyak informasi dan wawasan yang tentu didapat oleh guru yang mengikuti diklat fungsional sebagai pendidik sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran. Pencerahan dalam bidang pendidikan bagi para pendidik melalui diklat tersebut akan sangat membantu dalam mendukung profesionalisme guru. Pendidik merupakan orang yang terlebih dahulu harus terdidik dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan diklat fungsional tersebut. Diklat fungsional adalah usaha dalam meningkatkan kompetensi guru dan juga pementapan dalam sikap, pengetahuan, nilai, wawasan juga ketrampilan yang sesuai dengan pekerjaan guru dan bagi guru dapat bermanfaat dalam melaksanakan tugasnya, dari lembaga yang mempunyai ijin pelaksanaan dari instansi yang berwenang.

Penerapan hasil pembelajaran yang diperoleh guru sebagai peserta diklat tersebut mengakibatkan kebermanfaatannya diklat dalam meningkatkan dan memperkuat kompetensi dan keterampilan guru. Selain itu, guru yang telah mengikuti diklat mengakui dan merasakan adanya kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara diklat selama berlangsungnya kediklatan. Dengan optimalnya penerapan hasil pembelajaran selama diklat dalam berbagai kegiatan di Madrasah, maka dirasakan timbulnya berbagai perubahan yang lebih baik terutama terkait cara mendidik dan ilmu terkait metode pembelajaran yang lebih



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

kreatif. Memahami siswa secara menyeluruh dan memahami minat dan bakat yang dimiliki siswa. Melalui diklat fungsional guru mendapatkan pengetahuan terkait penyusunan perangkat pembelajaran. Penyusunan RPP, kurikulum, bahan ajar. Penyusunan perencanaan pendidikan dan program kerja sebagai pendidik sehingga memiliki arah yang jelas dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Diklat fungsional guru yang diselenggarakan akan memberikan Peningkatan kompetensi guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru mendapatkan pembinaan terkait Pengembangan metode belajar yang tentunya harus bervariasi sesuai materi pelajaran yang diberikan. Tata cara penilaian yang baik terhadap proses belajar siswa. Penilaian hasil dan proses pembelajaran murid dan Pengembangan karya inovatif dalam mendukung proses pembelajaran. Penulisan publikasi ilmiah dalam rangka membiasakan guru untuk selalu memiliki karya ilmiah sehingga guru senantiasa menulis terutama terkait pendidikan. Guru dibekali pula dalam diklat untuk memiliki kemampuan untuk mempresentasikan hasil karya, dan kompetensi lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas yang relevan dengan fungsi sekolah. Sangat banyak keutamaan dan manfaat diklat fungsional tersebut bagi guru.

Selanjutnya dampak positif lain yang dapat diukur dalam implementasi hasil diklat adalah adanya penguatan keilmuan sesuai dengan spesialisasi atau mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru dan keilmuan pengembangan diri sebagai pendidik dengan mendapatkan bekal yang lebih beragam serta penguatan aspek keterampilan dalam proses pembelajaran yang diberikan. Hal ini karena materi pelatihan yang diajarkan selama diklat hampir semuanya dapat serap dan dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan guru sebagai pendidik di tempat kerja (sekolah).

## 2. Profesionalitas Guru

Diklat fungsional guru sangat mendukung terwujudnya guru yang profesional karena mendapatkan wawasan yang selalu terbaru melalui diklat yang diterimanya (Kunandar,2010). Diketahui bahwa profesionalitas guru meningkat dari semua sisi baik kedisiplinan, pengetahuan yang meningkat, penguasaan metode mengajar yang baik dan bervariasi serta kemampuan sosial yang baik dan dapat dijadikan teladan. Diklat dilakukan untuk memberikan perubahan pengetahuan dan keterampilan pada guru. Diklat adalah serangkaian kegiatan pendidikan yang mengutamakan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan peningkatan sikap seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Diklat dilakukan untuk menunjang tugas sebagai pendidik sehingga menjadi lebih terampil dalam mengelola pendidikan.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarhattalim212@gmail.com](mailto:idarhattalim212@gmail.com)

Guru menjadi panutan bagi peserta didik yang belajar di sekolah. Misalnya nilai disiplin (kehadiran guru yang lebih awal dibanding peserta didik), kebersihan, kerapian, kasih sayang, kesopanan, perhatian, jujur, dan kerja keras dan percaya diri. *Guru mampu menciptakan kondisi sekolah yang baik* penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter, misalnya kebersihan badan dan pakaian, toilet yang bersih, tempat sampah, halaman yang hijau dengan pepohonan, poster kata-kata bijak di sekolah dan di dalam kelas. Tujuan pelaksanaan diklat yaitu untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika guru sesuai dengan kebutuhan instansi. Menciptakan aparatur yang mampu berperan sebagai pembaharu dan perekat persatuan dan kesatuan bangsa. Memantapkan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman, dan pembedayaan masyarakat. Diklat Teknis Fungsional adalah proses penyelenggaraan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan yang dilaksanakan untuk mencapai persyaratan kompetensi yang sesuai dengan jenis dan jenjang jabatan fungsional masing-masing guru dan untuk mencapai persyaratan kompetensi teknis yang diperlukan untuk melaksanakan tugas guru.

Guru memberikan pendapatnya bahwa Diklat fungsional sangat penting bagi guru dan harus menjadi perhatian yang utama agar guru selalu mampu mengikuti perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan (Syafaruddin, 2015). Unsur kelengkapan perangkat pembelajaran bagi guru yang telah mengikuti diklat juga terpenuhi dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Guru yang telah mengikuti diklat juga sudah banyak melakukan inovasi pembelajaran dengan pendekatan tertentu dan melakukan penilaian, baik penilaian proses yang dilakukan selama pembelajaran maupun penilaian hasil belajar. Hal ini menunjukkan kemajuan yang dibuktikan dengan kinerja guru yang semakin baik. Hal ini tentu akan membawa dampak positif pada kemajuan siswa dalam belajar dan tentunya hasil belajar siswa.

Guru yang telah mengikuti diklat fungsional mengatakan bahwa kemampuan menerapkan hasil pembelajaran dan perubahan yang ditimbulkan diperoleh dari mengikuti diklat di pusdiklat tenaga teknis pendidikan dan keagamaan. Sedangkan sisanya diperoleh dari pengembangan diri guru. Pengembangan diri ini didapat guru melalui diklat sehingga mereka terus belajar dan berinovasi dalam rangka memaksimalkan kemampuan dalam pengembangan dirinya. Guru dilatih untuk selalu memperhatikan keseimbangan di antara berbagai aspek yang meliputi keseimbangan antara dunia dan akhirat, antara ilmu dan amal, urusan hubungan dengan Allah dan sesama manusia, hak dan kewajiban. Keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat dalam ajaran Islam harus menjadi perhatian. Rasul diutus Allah untuk mengajar dan mendidik manusia agar mereka dapat meraih kebahagiaan kedua alam itu. Implikasinya pendidikan harus senantiasa diarahkan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran, pendidik harus memperhatikan keseimbangan dengan menggunakan pendekatan yang relevan. selain mentrasfer ilmu pengetahuan, pendidik perlu mengkondisikan secara bijak dan profesional agar peserta didik dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di dalam maupun di luar kelas serta dalam kehidupannya sehari-hari.

Guru dalam melakukan proses mendidik tentunya tidak pula terlepas dari kendala yang dihadapi. Guru yang telah mengikuti diklat masih sering mengalami kendala dan belum maksimal ketika menerapkan hasil diklat di tempat tugas (madrasah), khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain suasana kerja yang tidak kondusif terutama sikap siswa dalam memaknai arti proses pembelajaran sebagai trnsformasi keilmuan, belum maksimalnya dukungan unsur pimpinan dan masih kuatnya pengaruh gaya pembelajaran di kelas secara konvensional yang selama ini selalu diterapkan. Namun secara umum kendala tersebut dapat diselesaikan dengan baik melalui kesabaran dan ketekunan sebagai pendidik. Guru memiliki andil yang besar dalam mensukseskan pendidikan yang ada di Indonesia. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional.

Menurut guru bahwa pendidikan di sekolah selalu menganut prinsip dinamis yang tidak beku dalam tujuan-tujuan, kurikulum dan metode-metodenya, tetapi berupaya untuk selalu memperbaharui diri dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan Islam seyogyanya mampu memberikan respon terhadap kebutuhan-kebutuhan zaman dan tempat dan tuntutan perkembangan dan perubahan social. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang memotivasi untuk hidup dinamis. Pendidikan Islam menganut prinsip dinamis yang tidak beku dalam tujuan-tujuan, kurikulum belajar dan metode-metodenya, tetapi berupaya untuk selalu memperbaharui diri dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi.

Diklat dengan cara lebih meningkatkan kepedulian terhadap tingkat perubahan yang timbul di lingkungan sekolah, baik perubahan regulasi, kurikulum, dan sarana pendukung sistem pendidikan dan pembelajaran, menjaga kesinambungan penggunaan ilmu yang diperoleh selama diklat, tingkat perubahan yang terjadi dalam diri yang terus memberikan dampak positif terhadap sekolah dan merasakan diklat memberikan pengetahuan dan skill baru dan kekinian bagi guru. Guru harus mampu menyesuaikan pendidikan dengan kemajuan zaman dan tehnologi di era globalisasi ini dengan tetap menanamkan pengetahuan dan akhlak





**YAYASAN PERIMA  
PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT  
KABUPATEN LANGKAT  
JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman diklat fungsional guru dalam peningkatan profesi guru (PPG) dimana tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan profesionalitas guru sebagai pendidik sesuai amanah undang-undang sistem pendidikan nasional. Dari lima orang guru yang telah mengikuti diklat terlihat jelas bahwa mereka mendapatkan peningkatan kemampuan sebagai pendidik yang professional. Mereka juga telah disertifikasi sebagai guru professional.

### **3. Pengaruh pengalaman diklat fungsional terhadap profesionalitas guru**

Guru yang pernah mengikuti diklat menjadi lebih baik dalam berkomunikasi dengan semua guru sebagai teman kerjanya, menjadi lebih baik dalam bergaul dengan kepala sekolah dan guru lainnya, menjadi lebih baik dalam bekerja sama dengan semua pihak, menjadi lebih aktif untuk bekerja sama dalam kelompok (KKG, MGMP atau organisasi profesi keguruan lainnya), dan lebih terbuka untuk menyampaikn dan menerima saran yang bersifat konstruktif dalam pengembangan pembelajaran atau kelembagaan. Guru mampu berkomunikasi dengan teman kerja sesama tenaga pendidik terungkap lebih dinamis dan saling memahami sehingga sumbatan infomasi ini dapat dihindari. Guru yang telah mengikuti diklat mampu menciptakan kondisi menjadi lebih baik dalam bergaul dan berkomunikasi dengan kepala sekolah sehingga secara keseluruhan diklat menjadikan lebih baik dalam bekerja sama, menjadi lebih aktif untuk bekerja sama dalam kelompok, lebih terbuka untuk menerima dan memberikan saran yang baik.

Menurut guru bahwa Penyelenggaraan pendidikan menerapkan terbentuknya kepribadian siswa yang baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dari pagi hingga berakhirnya pembelajaran. Sistem pendidikan yang diselenggarakan menerapkan yang terus berkembang. Dalam kurikulum tersebut menekankan adanya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Prinsipnya adalah melibatkan siswa dalam belajar, membangun dan menggali bakat terpendam dalam diri siswa dan menjadikan siswa sebagai seorang pembelajar dalam belajarnya. Diklat fungsional dan kolektif khususnya untuk memenuhi kebutuhan guru dalam melaksanakan layanan pembelajaran bagi kemaslahatan peserta didik.

Dampak diklat unsur sikap sosial dalam aspek sikap loyalitas baik terhadap unit kerja maupun terhadap atasan yang dapat dilihat pada dua indikator, yaitu: meningkatnya kedisiplinan dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap pekerjaan. Adanya perbaikan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab serta tingkat kehadiran di sekolah dan di dalam kelas ketika proses pembelajaran. Terjalannya kerjasama dan hubungan baik dengan sesama guru, tata usaha dalam pengad-ministrasian. Guru menghargai pendapat orang lain dan menerima dan menghargai keputusan pimpinan, senang menerima dan member saran dari atasan dan teman sejawat terutama dalam pembelajaran dan pembinaan siswa, lebih peduli.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

Guru memiliki tingkat disiplin yang tinggi, terutama masuk kerja, mengajar dan pembinaan terhadap siswa. Namun masih ada guru yang cenderung rendah tingkat kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan.

Menurut guru, akhlaq siswa menunjukkan akhlaq yang baik dengan dilakukannya pembinaan keagamaan sehingga lebih menunjang kebutuhan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler siswa terkait keagamaan sangat efektif dalam membentuk budi pekerti siswa. Nilai-nilai ibadah shalat yang diterapkannya mampu membentenginya dari perbuatan buruk dan pengaruh negatif dari globalisasi. Saat ini benteng terbaik bagi anak-anak adalah pendidikan agama Islam sehingga mereka mampu beadaptasi dan bersaing ditengah kemajuan zaman yang semakin modern ini. Bekal kemampuan diri pada siswa diberikan untuk menghadapi kemajuan zaman yang semakin maju.

Guru memberikan bimbingan dan layanan pendidikan dengan memposisikan diri sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pemenuh kebutuhan pengetahuan yang merupakan kebutuhan sejak lahir manusia. Pendidikan merupakan bahagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Bagaimanapun kondisi dan keadaan manusia tetap memerlukan pendidikan dalam komunitas masyarakatnya. Kehidupan dari sebuah komunitas secara umum ditentukan oleh pendidikan di dalamnya. Sebab pendidikan secara alamiahnya sudah menjadi kebutuhan dari hidup manusia itu sendiri. Kerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pengajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran.

Pengakuan atas guru yang bermutu berkaitan dengan tinggi rendahnya pengakuan atas kualitas profesionalisme yang dimilikinya. Profesionalisme bergantung pada tingkat kealiannya dan tinggi rendahnya pendidikan yang telah ditempuh. Namun saat ini guru belum dipandang sepenuhnya sebagai pekerjaan profesional yang tinggi. Banyak faktor penyebabnya yang perlu diselesaikan sehingga jabatan profesi sebagai guru setara dengan jabatan profesi lainnya seperti dokter dan lainnya. Pandangan bahwa siapapun dapat menjadi guru harus ditepiskan sebab hal inilah salah satu faktor yang menjadikan pekerjaan profesi sebagai guru kurang dihargai. Pemerintah juga harus mempersiapkan tenaga profesional sebagai guru. Guru yang bermutu akan mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara tepat dan baik. Guru memiliki tugas pokok yang harus dijalankan dengan baik agar menjadi guru yang bermutu.

## **SIMPULAN**

Hasil diklat secara umum cukup berdampak pada guru dan proses pembelajaran yang dilakukan yang tentunya berpengaruh positif pada siswa. Guru madrasah yang pernah mengikuti



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarahattalim212@gmail.com](mailto:idarahattalim212@gmail.com)

diklat rata-rata sudah menerapkan hasil pembelajaran yang didapat ketika mengikuti diklat dan telah mengalami dan menerapkan perubahan akibat yang ditimbulkan setelah mengikuti diklat secara baik. Banyak informasi dan wawasan yang tentu didapat oleh guru yang mengikuti diklat fungsional sebagai pendidik sehingga dapat diterapkan dalam kegiatan proses pembelajaran.

Diklat fungsional guru sangat mendukung terwujudnya guru yang professional karena mendapatkan wawasan yang selalu terbarukan melalui diklat yang diterimanya. Diklat dilakukan untuk memberikan perubahan pengetahuan dan keterampilan pada guru. Diklat adalah serangkaian kegiatan pendidikan yang mengutamakan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan peningkatan sikap seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

Diklat fungsional guru sangat mendukung terwujudnya guru yang professional karena mendapatkan wawasan yang selalu terbarukan melalui diklat yang diterimanya. Diklat dilakukan untuk memberikan perubahan pengetahuan dan keterampilan pada guru. Diklat adalah serangkaian kegiatan pendidikan yang mengutamakan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan peningkatan sikap seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Diklat dilakukan untuk menunjang tugas sebagai pendidik sehingga menjadi lebih terampil dalam mengelola pendidikan. Guru menjadi panutan bagi peserta didik yang belajar di sekolah. Misalnya nilai disiplin (kehadiran guru yang lebih awal dibanding peserta didik), kebersihan, kerapian, kasih sayang, kesopanan, perhatian, jujur, dan kerja keras dan percaya diri. *Guru mampu menciptakan kondisi sekolah yang baik* penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter, misalnya kebersihan badan dan pakaian, toilet yang bersih, tempat sampah, halaman yang hijau dengan pepohonan, poster kata-kata bijak di sekolah dan di dalam kelas. Tujuan pelaksanaan diklat yaitu untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap untuk dapat melaksanakan tugas jabatan secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika guru sesuai dengan kebutuhan instansi.

## REFERENSI

- Abuzar, Asnandar. (2020). Penyelenggaraan Diklat Guru Mata Pelajaran Madrasah Di Sulawesi Tenggara, *Jurnal Educandum*, Volume 6 Nomor 2.
- Kunandar. (2010). *Guru profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.
- Nana, Sudjana, (2015). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Algesindo.
- Rusman, (2012). *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.



**YAYASAN PERIMA**  
**PEDULI RISET & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN LANGKAT**  
**JIA: JURNAL IDARAH AT-TA'LIM**

Jl. Binjai No. 99, Kelurahan Pekan Tanjung Pura, Kec. Tanjung Pura, 20853

Email: [idarabattalim212@gmail.com](mailto:idarabattalim212@gmail.com)

---

Shendi, Nurfia dan Muhammad Sholeh. (2020). Pengaruh Diklat Fungsional Guru Terhadap Profesionalisme Guru di SD Negeri Kaliasin I dan SD Negeri Ketabang Kecamatan Genteng Surabaya, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 08 Nomor 04.

Syafaruddin, (2015). *Ilmu Pendidikan Perspektif Baru Rekonstruksi Budaya Abad 21*, Bandung: Citapustaka Media.